

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE PRESENTASI DENGAN
MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 1**

SUSI INDRAYANI

SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan
nabilsusi07102008@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode presentasi dengan media gambar pelajaran biologi. PTK dilaksanakan dalam 3 siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menggunakan strategi perencanaan sampai dengan presentasi media gambar dua dimensi atau tiga dimensi melalui stand kelompok, pada siklus II menggunakan strategi perencanaan sampai dengan presentasi media gambar dua dimensi di depan kelas bergantian per kelompok dan pada siklus III menggunakan strategi perencanaan sampai dengan presentasi media gambar menggunakan kartu dua dimensi dalam masing-masing kelompok. Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan hasil belajar melalui metode presentasi dengan media gambar pelajaran biologi sebesar 20%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 38% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM 75, hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 52% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM 75 dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus III melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 78% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM 75. Perbandingan prosentase penilaian keterampilan dari kompetensi dasar KD 3.1 organel sel, 3.3 jaringan pada tumbuhan dan 3.4 jaringan pada hewan. Berdasarkan data pengamatan perbandingan komponen penilaian keterampilan didapatkan hasil bahwa keaktifan dari seluruh anggota kelompok dan efektifitas penyampaian materi presentasi semakin meningkat dan nilai hasil ulangan harian pada tiap kompetensi dasar semakin meningkat dan tuntas belajar, hal ini dapat teramati saat guru memberikan gambar di papan tulis dan peserta didik menuliskan jaringan apa dari gambar tersebut, fungsi jaringan, ciri khas dari jaringan dapat dikerjakan dengan baik. Metode presentasi dengan media gambar pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA1 semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: presentasi; media gambar; penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes through the presentation method using pictures of biology lessons. CAR is carried out in 3 cycles. Implementation of learning carried out in cycle I used planning strategies up to presentation of two-dimensional or three-dimensional media images through group stands, in cycle II using planning strategies up to presentation of two-dimensional media images in front of the class alternately per group and in cycle III using planning strategies up to the presentation of media images using two-dimensional cards in each group. The results of research conducted in cycle I, cycle II and cycle III showed an increase in learning outcomes through the presentation method with media pictures of biology lessons by 20%. Learning outcomes obtained in cycle I through cognitive domain assessment showed that 38% of students scored \geq KKM 75, learning outcomes obtained in cycle II through cognitive assessment showed that 52% of students scored \geq KKM 75 and learning outcomes obtained in cycle III through the assessment of the cognitive domain showed that 78% of students scored \geq KKM 75. Comparison of the percentage of skills assessment from KD basic competencies 3.1 cell organelles, 3.3 tissue in plants and 3.4 tissue in animals. Based on observational data comparing the skills assessment components, it was found that the activity

of all group members and the effectiveness of delivering presentation material increased and the value of daily test results for each basic competency increased and learning was complete, this can be observed when the teacher gives pictures on the blackboard and the participants students write down what network from the picture, network functions, characteristics of the network can be done properly. The presentation method using picture media from biology lessons can improve the learning outcomes of students in class XI MIPA1 semester 1 of the 2022/2023 academic year.

Keywords: presentation; image media; classroom action research

PENDAHULUAN

Tahun pelajaran 2022/2023 adalah tahun transisi untuk semua segmen kehidupan di dunia, proses pemulihan dampak pandemic covid-19 dan tidak terkecuali terjadi perubahan pada kegiatan belajar mengajar, interaksi antara peserta didik dan guru sangat dirasakan mengalami perubahan dari kegiatan pembelajaran jarak jauh, offline lima puluh persen menjadi kegiatan pembelajaran seratus persen di sekolah dengan waktu pelaksanaan berkisar delapan jam dalam sehari (Siswanto, R., 2022).

Pemerintah memberi keleluasaan sekolah untuk memilih kurikulum yang digunakan pada kegiatan pembelajaran, apakah kurikulum prototype atau kurikulum mandiri belajar (Mulyana, A. 2022). SMA negeri 5 Kota Tangerang Selatan menggunakan kurikulum mandiri belajar di tahun pelajaran 2022/2023 ini artinya kegiatan intrakurikuler mengikuti kurikulum 2013 tetapi adanya masukan pemberian project melalui kegiatan praktikum lebih diperbanyak. Alasan menggunakan kurikulum mandiri belajar dengan pertimbangan belum adanya persiapan kebutuhan penyesuaian dukungan implementasi kurikulum prototype dari tenaga pendidik maupun sarana prasarana pendukungnya.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan pada bulan Juli 2022 di kelas XI MIPA 1 bahwa terdapat masalah: (1) pada tahun pelajaran 2022/2023 ini peserta didik baru memulai adaptasi dengan kegiatan belajar mengajar tatap muka seratus persen yang merupakan masa peralihan dari kegiatan belajar mengajar jarak jauh kombinasi daring (2) jumlah peserta didik dalam satu kelas berjumlah 42 peserta didik yang melebihi standar nasional, (3) KBM mata pelajaran biologi pada kelas tersebut terpecah menjadi 2X pertemuan (2 X 90 menit) berada pada 2 jam setelah istirahat pertama setelah pergantian jam pelajaran olah raga dan 2 jam terakhir menjelang pulang sekolah sehingga konsentrasi peserta didik berkurang, (4) peserta didik memiliki kemampuan akademik yang heterogen (tinggi, sedang, rendah). Dengan mempertimbangkan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dan memberikan pengalaman langsung yang lebih banyak pada peserta didik maka peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode presentasi menggunakan media gambar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik. Pada metode presentasi menggunakan media gambar ini, peserta didik diarahkan untuk menjelaskan struktur dan fungsi gambar sel, jaringan sampai organ dengan harapan siswa mudah untuk mengingat materi pelajaran.

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Kalau sudah terjadi proses/saling berinteraksi, antara yang mengajar dan yang belajar, sebenarnya berada pada suatu kondisi yang unik, sebab secara sengaja atau tidak sengaja, masing-masing pihak berada dalam suasana belajar. Jadi guru walaupun dikatakan sebagai pengajar, sebenarnya secara tidak langsung guru juga melakukan belajar (Sardiman, 2000). Belajar dilakukan oleh peserta didik secara individu, perkembangan dialami dan dihayati oleh individu, sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi itu pendidik atau guru bertindak mendidik peserta didik sehingga tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan peserta didik menjadi mandiri.

Prasetya A, 2015 *dalam* Thabrani, G., 2020 mengemukakan metode pembelajaran adalah tehnik yang dikuasai pendidik untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Qanitat, F. (2022) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana rencana belajar yang telah disusun melalui kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Darmadi, 2017 *dalam* Lufri, M. S. et al. 2020 mengemukakan pengertian dari Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Salmaa, 2021 *dalam* Sephiana, F. dan Meilan, A. (2022) mengemukakan ada tujuh macam metode pembelajaran yang kerap digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar, yaitu: (1) metode pembelajaran konvensional/metode ceramah (2) metode pembelajaran diskusi (3) metode pembelajaran tanya jawab (4) metode pembelajaran demonstrasi (5) metode pembelajaran eksperimen (6) metode pembelajaran resitasi/resume (7) metode pembelajaran karyawisata.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar. Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Penilaian kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang yang dapat dilihat melalui tes dan non test. Menurut Ruhimat, 2018 *dalam* Oktaviyanti, I. & Awal, N. K. R., 2019 mengemukakan bahwa penilaian dengan tes memerlukan instrument berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis bisa berupa pilihan ganda, menjodohkan, menguraikan, isian singkat, tes lisan bisa dilakukan dengan wawancara dan tanya jawab. Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes (Wahyuningsih, E. S., 2020), pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan pengertian hasil belajar adalah kemampuan tercapainya tujuan pembelajaran yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Biologi mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia dan lingkungan sekitar, memiliki kekhasan dalam mengembangkan berfikir logis melalui proses pengamatan. Seorang guru biologi perlu memotivasi peserta didik agar senang belajar biologi, memberi penguatan dan memperlihatkan bahwa belajar biologi yang baik bukan hanya dengan menghafal. Fungsi dan tujuan mempelajari biologi adalah menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam, sehingga peserta didik dapat meningkatkan penguasaan sains dan teknologi, memahami konsep dan saling keterkaitan antara salingtemas, menumbuhkan sikap ilmiah, menghasilkan karya teknologi yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.

Usman, R., 2021 mengemukakan presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik pendapat atau informasi kepada orang lain. Kasali, 2003, Hidajat, 2006 Jalmur, 2016 *dalam* Purba, R. A. et al, 2021 mendefinisikan pengertian dari presentasi yaitu suatu bentuk komunikasi lisan mengenai penyampaian informasi kepada orang lain dengan berbagai tujuan. Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan pengertian presentasi adalah metode

dalam kegiatan belajar dengan cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, informasi atau pendapat kepada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan, peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tempat peneliti mengajar dan mengharapkan adanya pemecahan masalah dengan melaksanakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Presentasi dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA1 Tahun Pelajaran 2022/2023 Di SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan”.

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus pengamatan, yang telah dilaksanakan di kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2022 sampai bulan September 2022. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 42 peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 27 peserta didik perempuan.

Prosedur Penelitian melalui (a) Tahap persiapan atau perencanaan siklus I (b) Tahap pelaksanaan siklus I (c) Tahap Refleksi: Melakukan evaluasi penelitian pada siklus I (d) Tahap Persiapan atau Perencanaan II (e) Pelaksanaan siklus II (f) Tahap Refleksi: Melakukan evaluasi penelitian pada siklus II (g) Rencana penelitian siklus III (h) Pelaksanaan siklus III (i) Melakukan evaluasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: Analisis Kompetensi, Silabus, Analisis Keterkaitan KI dan KD dengan IPK dan Materi Pembelajaran, Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Pemetaan Kompetensi dan Teknik Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada Kurikulum 2013. Instrumen pengumpulan data melalui pengamatan langsung peneliti dengan cara memperhatikan dan menilai proses saat kegiatan presentasi dengan media gambar dan saat pelaksanaan ulangan harian setelah selesai satu Kompetensi Dasar (KD). Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan meningkat atau tidaknya hasil belajar melalui metode presentasi dengan media gambar mata pelajaran biologi pada peserta didik XI MIPA1 tahun pelajaran 2022/2023 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Naifah, 2021 setiap peserta didik dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar peserta didik $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya. Menurut Trianto *dalam* Naifah, 2021 berdasarkan ketentuan KTSP penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah, yang dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan berpedoman pada tiga pertimbangan yaitu kemampuan peserta didik, fasilitas (sarana) dan daya dukung sekolah. SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menentukan sendiri Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan penghitungan setiap guru mata pelajaran dengan pertimbangan rata-rata nilai semester sebelumnya, sarana prasarana dan daya dukung sekolah. Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan KKM untuk mata pelajaran biologi kelas XI MIPA tahun pelajaran 2022/2023

adalah 75. Hasil nilai kognitif melalui ulangan harian KD 3.1 dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel. 1 Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi

No	Nama	KD 3.1	
		Nilai UH	Perbaikan
1	Adliah Adzra	75	95
2	Adzra Eka	80	95
3	Afwah Hatfina	60	60
4	Aisyah Syawalia	75	80
5	AlyaNurhasana	75	95
6	Avarel Andika	75	75
7	Azkar Rindra	40	80
8	Billy AlFadail	60	75
9	Bilqjis Mutiara	75	95
10	Denti Novika	75	75
11	Diva Dwi	75	75
12	Eduard Andreas	55	80
13	Ega Satria	60	75
14	Eka Aulia	80	95
15	Erika Lutfia	75	90
16	Fajar Jailani	50	80
17	Farha Nabilah	75	70
18	Faturrahman	60	80
19	Galih Arasyid	65	80
20	Haikal Adi	65	80
21	Hanif Ilham	55	80
22	Lintang Ananda	75	80
23	Marsa Mardiana	52	80
24	Muhammad Izdihar	60	80
25	Muhammmad Nabil	65	80
26	Muhammad Raihan	65	75
27	Nailah Tsabita	75	95
28	Najwa Anindya	75	80
29	Najwa Syafira	60	80
30	Nasywa Safitri	65	80
31	Nino Alvero	55	80
32	Noval Dharmawan	50	80
33	Qurotullail	60	75
34	Ratna Andriani	65	80
35	Rienza Rachma	65	75
36	Rifqah Maharani	80	95
37	Riska Oktavia	65	95
38	Rizka Nurul	65	75
39	Syifa fauziah	64	75

40	Virgina Eka	55	75
41	Woro Dwi	75	85
42	Yuro Refialy	55	75
Jumlah Nilai		2751	3405
Nilai Tertinggi		80	95
Nilai Terendah		40	60
Nilai Rata-rata		65.5	81.0
Tuntas		38%	97%
Tidak Tuntas		62%	3%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut: Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa nilai hasil ulangan harian KD. 3.1 materi sel rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 hanya sebanyak 38% dari jumlah peserta didik dan 62% dari peserta didik belum memahami tentang struktur dan fungsi dari organel-organel sel dengan baik, nilai rata-rata kelas juga rendah $65.5 \leq$ KKM=75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori belum tuntas belajar dan harus uji ulang atau perbaikan pembelajaran. Setelah dilakukan uji ulang untuk perbaikan nilai prosentase peserta didik yang mendapatkan nilai \geq KKM=75 sebanyak 97% dari jumlah peserta didik dan nilai rata-rata kelas $81.0 \geq$ KKM=75 sehingga termasuk kategori tuntas belajar karena menurut ketuntasan klasikal \geq 85% dari jumlah peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar mulai dilakukan pada hari rabu tanggal 27 Juli 2022 jam 13.15–14.45 WIB dihadiri oleh seluruh peserta didik sejumlah 42 peserta didik. Strategi perencanaan sampai dengan presentasi media gambar dua dimensi atau tiga dimensi melalui stand kelompok, dengan kegiatan sebagai berikut: penetapan anggota kelompok dengan membagi menjadi delapan kelompok, terdiri dari: sel tumbuhan, sel hewan, sel *Amoeba sp.*, sel *Plasmodium sp.*, sel *Paramecium sp.*, Virus *Bacteriophage*, Bakteri *Bacillus sp.*, Virus HIV, mencari literature gambar tentang struktur sel dan organel sel dan mencatatnya pada buku kerja dan merancang alat peraga dua dimensi atau tiga dimensi dari bahan yang tersedia di sekitar. Pelaksanaan presentasi kelompok dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Juli 2022 jam 10.20 – 11.50 WIB dihadiri oleh seluruh peserta didik sejumlah 42 peserta didik. Saat presentasi dilakukan guru membagi stand presentasi dengan salah satu dari anggota kelompok bertugas sebagai presenter, menerangkan tentang struktur dan fungsi dari organel sel. Anggota lain dari masing-masing kelompok mengunjungi stand dengan membagi tugas untuk mendapatkan informasi tentang struktur dan fungsi dari organel sel. Saat proses presentasi suasana kelas kurang efektif karena harapan peneliti adanya komunikasi antara presenter dengan teman yang mengunjungi stand tetapi yang terjadi pengunjung stand hanya menyalin apa yang dibuat oleh presenter dan foto dari gambar sel.

Refleksi yang diperlukan untuk siklus II adalah: didapatkan masalah pada siklus I untuk dilaksanakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut: (1) nilai hasil ulangan harian KD. 1 materi sel rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 hanya 38% dari jumlah peserta didik, berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori belum tuntas belajar dan harus uji ulang atau perbaikan pembelajaran dan peserta didik masih belum memahami tentang struktur dan fungsi dari organel – organel sel dengan baik, (2) saat presentasi anggota yang lain tidak memperhatikan, hanya sibuk dengan gambar kelompoknya sendiri-sendiri, (3) Presentasi belum terlihat baik, gambar tidak berfungsi

sebagai objek belajar, presentasi hanya membaca, tidak menunjuk gambar, (4) Suasana tidak kondusif, karena letak kelas yang di sekat dengan rollingdoor, sehingga sangat terdengar suara dari kelas sebelah.

Tabel. 2 Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi

No	Nama	KD 3.3	
		Nilai UH	Perbaikan
1	Adliah Adzra	75	77
2	Adzra Eka	77	77
3	Afwah Hatfina	50	77
4	Aisyah Syawalia	80	80
5	AlyaNurhasana	77	77
6	Avarel Andika	75	77
7	Azkar Rindra	63	77
8	Billy AlFadail	67	77
9	Bilqiis Mutiara	73	77
10	Denti Novika	80	80
11	Diva Dwi	67	77
12	Eduard Andreas	70	77
13	Ega Satria	67	77
14	Eka Aulia	77	77
15	Erika Lutfia	77	77
16	Fajar Jailani	60	77
17	Farha Nabilah	77	77
18	Faturrahman	75	77
19	Galih Arasyid	67	77
20	Haikal Adi	53	77
21	Hanif Ilham	63	77
22	Lintang Ananda	77	77
23	Marsa Mardiana	75	77
24	Muhammad Izdihar	75	77
25	Muhammmad Nabil	77	77
26	Muhammad Raihan	77	77
27	Nailah Tsabita	67	77
28	Najwa Anindya	77	77
29	Najwa Syafira	70	77
30	Nasywa Safitri	70	77
31	Nino Alvero	75	77
32	Noval Dharmawan	40	77
33	Qurotullail	77	77
34	Ratna Andriani	63	77
35	Rienza Rachma	70	77
36	Rifqah Maharani	77	77
37	Riska Oktavia	67	77
38	Rizka Nurul	77	77
39	Syifa fauziah	80	80

40	Virgina Eka	70	77
41	Woro Dwi	75	77
42	Yuro Refialy	60	77
Jumlah Nilai		2966	3243
Nilai Tertinggi		80	80
Nilai Terendah		40	77
Nilai Rata-rata		70.6	77.2
Tuntas		52%	100%
Tidak Tuntas		48%	0%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut: hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah nilai kognitif hasil ulangan harian KD. 3.3 materi struktur dan fungsi jaringan dan organ pada tumbuhan rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 sebanyak 52% dari jumlah peserta didik dan hanya 48% peserta didik sudah memahami tentang struktur dan fungsi dari jaringan dan organ pada tumbuhan dengan baik, nilai rata-rata kelas $70.6 \leq$ KKM=75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori belum tuntas belajar dan harus uji ulang atau perbaikan pembelajaran. Setelah dilakukan uji ulang untuk perbaikan nilai prosentase peserta didik yang mendapatkan nilai \geq KKM=75 sebanyak 100% dari jumlah peserta didik dan nilai rata-rata kelas $77.2 \geq$ KKM=75 sehingga termasuk kategori tuntas belajar karena menurut ketuntasan klasikal \geq 85% dari jumlah peserta didik. Pada siklus II menggunakan strategi perencanaan sampai dengan presentasi media gambar dua dimensi di depan kelas bergantian per kelompok, saat presentasi kelompok dilakukan guru membagi waktu presentasi dengan cara mempersilahkan satu kelompok secara acak tampil kedepan kelas atau di tempat kelompoknya untuk mempresentasikan alat peraga dan tanya jawab tentang struktur dan fungsi jaringan dan organ pada tumbuhan. Saat tanya jawab, peserta didik sangat antusias untuk mencari informasi membedakan karakteristik antara jaringan yang satu dengan yang lain.

Refleksi yang diperlukan untuk siklus III adalah: didapatkan masalah pada siklus II untuk dilaksanakan perbaikan pada siklus III sebagai berikut: (1) nilai hasil ulangan harian KD. 3.3 materi struktur dan fungsi jaringan dan organ pada tumbuhan rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 sebanyak 52% dari jumlah peserta didik (2) saat presentasi berlangsung, anggota yang lain memperhatikan, sebagian masih sibuk dengan gambar kelompoknya sendiri-sendiri, (3) Presentasi sudah baik, gambar berfungsi sebagai objek belajar, presentasi sangat jelas (4) Suasana kondusif, semua peserta didik antusias untuk memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi.

Tabel. 3 Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi

No	Nama	KD 3.4	
		Nilai UH	perbaikan
1	Adliah Adzra	80	80
2	Adzra Eka	80	80
3	Afwah Hatfina	60	80
4	Aisyah Syawalia	77	77
5	AlyaNurhasana	83	
6	Avarel Andika		80

7	Azkar Rindra	75	80
8	Billy AlFadail	75	80
9	Bilqis Mutiara	77	77
10	Denti Novika	77	77
11	Diva Dwi	75	80
12	Eduard Andreas	67	80
13	Ega Satria	75	80
14	Eka Aulia	83	83
15	Erika Lutfia	83	83
16	Fajar Jailani	77	77
17	Farha Nabilah	67	80
18	Faturrahman	70	80
19	Galih Arasyid	75	80
20	Haikal Adi	75	77
21	Hanif Ilham	80	80
22	Lintang Ananda	75	75
23	Marsa Mardiana	83	83
24	Muhammad Izdihar	77	77
25	Muhammmad Nabil	77	77
26	Muhammad Raihan	77	77
27	Nailah Tsabita	67	67
28	Najwa Anindya	75	80
29	Najwa Syafira	75	75
30	Nasywa Safitri	80	80
31	Nino Alvero	77	77
32	Noval Dharmawan	80	80
33	Qurotullail	75	80
34	Ratna Andriani	67	80
35	Rienza Rachma	75	80
36	Rifqah Maharani	83	83
37	Riska Oktavia	60	80
38	Rizka Nurul	67	77
39	Syifa fauziah	75	80
40	Virgina Eka	67	77
41	Woro Dwi	75	80
42	Yuro Refialy	75	80
Jumlah Nilai		3073	3236
Nilai Tertinggi		83	83
Nilai Terendah		60	67
Nilai Rata-rata		74.9	78.9
Tuntas		78%	97%
Tidak Tuntas		22%	3%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 dan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut: hasil belajar yang diperoleh pada siklus

III melalui penilaian ranah nilai kognitif nilai hasil ulangan harian KD. 3.4 materi struktur dan fungsi jaringan pada hewan rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 sebanyak 78% dari jumlah peserta didik sebagian peserta didik sudah memahami tentang struktur dan fungsi jaringan pada hewan dengan baik, nilai rata-rata kelas masih $74.9 \leq$ KKM=75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori belum tuntas belajar dan harus uji ulang atau perbaikan pembelajaran. Setelah dilakukan uji ulang untuk perbaikan nilai prosentase peserta didik yang mendapatkan nilai \geq KKM=75 sebanyak 97% dari jumlah peserta didik dan nilai rata-rata kelas $78.9 \geq$ KKM=75 sehingga termasuk kategori tuntas belajar karena menurut ketuntasan klasikal \geq 85% dari jumlah peserta didik. Pada siklus III ini, menggunakan strategi perencanaan sampai dengan presentasi media gambar menggunakan kartu dua dimensi dalam masing-masing kelompok, saat presentasi kelompok dengan bermain kartu jaringan pada hewan, semua peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya, diawali dengan pembacaan isi dari semua kartu yang ada yang terdiri dari nama jaringan pada hewan, gambar jaringan, fungsi jaringan, contoh letak atau lokasi jaringan pada organ, dilanjutkan dengan menebak pertanyaan yang terkait dengan isi dari kartu tersebut.

Evaluasi penelitian pada siklus III sebagai berikut: (1) nilai hasil ulangan harian KD. 3.4 materi struktur dan fungsi jaringan pada hewan rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 sebanyak 78% dari jumlah peserta didik, hasil nilai tersebut termasuk kategori sedang dan sebagian peserta didik sudah memahami tentang struktur dan fungsi jaringan pada hewan dengan baik, (2) saat presentasi dengan bermain kartu berlangsung, semua peserta didik aktif untuk mendapatkan kartu sebanyak-banyaknya dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan, (3) suasana kondusif, semua peserta didik antusias untuk mendapatkan kartu sebanyak - banyaknya.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan metode presentasi dengan media gambar, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanna, D., Sutarto & Alex, H., 2016 menyimpulkan bahwa model pembelajaran tema konsep disertai media gambar pada pelajaran fisika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Yetti, I., 2017 melakukan penelitian penggunaan media gambar dan alat peraga pada materi system ekskresi manusia di kelas XI IPA MAS AL Manar Aceh Besar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Muna, E. N., I Nyoman, S. D. & Fattah, H., 2019 melakukan penelitian tindakan kelas dengan hasil nilai keterampilan berbicara dengan penggunaan media gambar 75% siswa mencapai ketuntasan minimal belajar. Yastiari, I. D. M. 2019 menerapkan model pembelajaran artikulasi dengan media gambar dalam penelitiannya dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Tulikup Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menggambarkan siswa aktif dalam pembelajaran, penerapan model artikulasi dalam pembelajaran melibatkan kemampuan berbicara serta gerak ekspresi akibat kegiatan berfikir siswa yang penerapannya siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi materi, presentasi di depan kelas atau di hadapan kelompok lain dan guru membimbing siswa untuk menyampaikan kesimpulan (Huda, 2013 *dalam* Yastiari, I. D. M. 2019). Model pembelajaran artikulasi lebih efektif diterapkan dengan menggunakan media gambar berupa hasil lukisan tangan, hasil cetakan dan hasil karya seni fotografi yang disajikan dalam bentuk nyata, maupun kreasi khayalan (Tegeh, 2008 *dalam* Yastiari, I. D. M. 2019). Kasmir, 2021 juga melakukan penelitian dengan metode resitasi dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas VIII-1 SMPN 4 Bolo, tugas atau resitasi dapat merangsang anak untuk aktif belajar secara individu maupun kelompok, melalui metode resitasi dengan media gambar siswa dapat saling membandingkan

dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain sehingga dapat memperluas, memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa lebih banyak didapatkan (Djamarah & Zain, 2010 dalam Kasmir, 2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran harus ditekankan kepada keaktifan peserta didik melalui penugasan yang jelas, tidak terlalu luas dipertegas dengan media gambar untuk dipaparkan kepada teman-temannya melalui metode presentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan hasil belajar melalui metode presentasi dengan media gambar mata pelajaran biologi rata-rata sebesar 20%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 38% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75, hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 52% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75 dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus III melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 78% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75. Perbandingan prosentase penilaian keterampilan dari kompetensi dasar KD 3.1 Organel Sel, 3.3 Jaringan pada Tumbuhan dan 3.4 Jaringan pada Hewan, sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Komponen Penilaian Keterampilan

No.	Komponen Penilaian	KD 3.1. Organel sel	KD 3.3. Jaringan pada Tumbuhan	KD 3.4. Jaringan pada Hewan
1	Media gambar baik dan jelas	V	V	V
2.	Kesesuaian gambar dengan materi pelajaran	V	V	V
3	Keaktifan seluruh anggota kelompok	X	X	V
4	Efektifitas penyampaian presentasi	X	V	V
5	Prosentase hasil $UH \geq$ KKM	38%	52%	78%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan data pengamatan perbandingan komponen penilaian keterampilan antara KD 3.1 Organel Sel, 3.3 Jaringan dan organ pada tumbuhan, dan 3.4 Jaringan pada hewan didapatkan hasil bahwa keaktifan dari seluruh anggota kelompok dan efektifitas penyampaian materi presentasi semakin meningkat dan nilai hasil ulangan harian pada tiap kompetensi dasar semakin meningkat dan tuntas belajar, hal ini dapat teramati saat guru memberikan gambar di papan tulis dan peserta didik menuliskan jaringan apa dari gambar tersebut, fungsi jaringan, ciri khas dari jaringan dapat dikerjakan dengan baik.

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

KESIMPULAN

Metode presentasi dengan media gambar pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA1 semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan hasil belajar melalui metode presentasi dengan media gambar mata pelajaran biologi rata-rata sebesar 20%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 38% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75, hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 52% dari peserta didik mendapatkan

nilai \geq KKM=75 dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus III melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 78% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75.

Berdasarkan data pengamatan perbandingan komponen penilaian keterampilan antara KD 3.1 Organel Sel, 3.3 Jaringan dan organ pada tumbuhan, dan 3.4 Jaringan pada hewan didapatkan hasil bahwa keaktifan dari seluruh anggota kelompok dan efektifitas penyampaian materi presentasi semakin meningkat dan nilai hasil ulangan harian pada tiap kompetensi dasar semakin meningkat dan tuntas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanna, D., Sutarto & Alex, H. (2016). Model Pembelajaran Tema Konsep Disertai Media Gambar pada Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal pelajaran Fisika*. Vol 5 (1). 23-29. From <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3558>
- Lufri, M. S. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, metode pembelajaran*. CV. IRDH: Malang. From <https://www.google.co.id/books/edition/>
- Kasmir. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Vol. 1 (2). 340-350. From <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/>
- Mulyana, A. (2022). Tanya Jawab Materi Implementasi Kurikulum merdeka. From <https://ainamulyana.blogspot.com>
- Muna, E. N., I Nyoman, S. D. & Fattah, H. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan berbicara menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*. Vol. IV (11). 1557-1561. From <file:///C:/Users/User/Downloads/13045-19573-1-SM-1.pdf>
- Naifah, (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang:Southeast Asian Publishing. p. 223 From <https://books.google.co.id/books?id>
- Oktaviyanti, I. & Awal, N. K. R. (2019). Korelasi antara Hasil Tes Lisan dengan Hasil Tes Tertulis pada Mahasiswa PGSD UNRAM. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 9-19. From <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php>
- Purba, R. A. et al., (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. p. 77. From https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran/
- Qanitat, F. (2022). *Kenali 8 Macam Metode Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. From <https://www.quipper.com/id/blog/>
- Ropii, M. & Muh, F. (2017). *Evaluasi hasil Belajar*. Universitas Hamzanwadi Press:NTB p. 1. From <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/>
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sephiana, F. dan Meilan, A. (2022). Penggunaan metode Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Senada (Seminar Nasional daring) PBSI*. Vol. 2 (1). From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/>
- Siswanto, R. (2022). *Transformasi Digital dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi*. From <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id>.
- Thabrani, G. (2020). *Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli)*. From <https://serupa.id/>

- Usman, R. (2021). *Dasar-Dasar Hukum Kekayaan Intelektual*. Jakarta:Kencana. P. 341. From https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Hukum_Kekayaan_Intelektual/
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta:Deeppublish. From <https://www.google.co.id/books/edition/>
- Yastiari, I. D. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dengan Media Gambar guna Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*. Vol. 3 (4): 431-438. From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/21748>
- Yetti, I. (2017). Penggunaan Media Gambar dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada materi Sistem Ekskresi di MAS Al Manar Aceh Besar. *Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*. From <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/>